

BAB II

GAMBARAN UMUM PROFIL ORGANISASI FUTURE LEADER FOR ANTI CORRUPTION

A. Sejarah Lahirnya Organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten

Sebelum Future Leader for Anti Corruption Banten lahir, FLAC Indonesia telah tersebar di daerah-daerah lain di seluruh Indonesia. FLAC Indonesia adalah organisasi yang bergerak dalam penanaman nilai-nilai anti korupsi masyarakat. Didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2011, yang berkedudukan di kantor pusat FLAC Indonesia, yang ditentukan dan membawahi semua Regional. FLAC Indonesia berbentuk *Non-Governmental Organization (NGO)* yang independen, mandiri dan berusaha menciptakan generasi anti korupsi masa depan dengan kegiatan pendidikan, kampanye dan lainnya.¹

Melihat Provinsi Banten kala itu marak sekali dengan kasus korupsi dengan harapan menciptakan generasi baru yaitu generasi yang bersih dari korupsi, salah satu pemuda Banten yang sekaligus mahasiswa Banten bernama M. Fariz Amrullah berkomunikasi dengan M. Reza selaku Koordinator Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Jakarta 2016 untuk

¹ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

mengajukan diri untuk menginisiasi berdirinya Future Leader for Anti Corruption (FLAC) di Provinsi Banten.²

Setelah itu, M. Reza langsung mendisposisikan komunikasi untuk pendirian Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten ke Hana Maulida, Ketua Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia 2013 yang kebetulan berdomisili di Provinsi Banten. Pada bulan September tahun 2017, atas komunikasi yang dibangun oleh M. Fariz Amrullah dan Hana Maulida menemui titik temu, Hana Maulida memberikan syarat dan ketentuan pendirian Future Leader for Anti Corruption (FLAC) regional, di antaranya: *Pertama*, Mengajukan proposal pendirian yang mana isinya mengharuskan memasukan biodata calon pengurus dan alasan tersendiri mendirikan Future Leader for Anti Corruption (FLAC) di Provinsi Banten serta membuat visi misi dan program kerja organisasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.³

Syarat yang *kedua*, mengadakan kegiatan *roadshow* ke sekolah secara mandiri tanpa bantuan siapapun dari Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia. *Ketiga*, membuat kegiatan Launching dan Foccus Group Discussion (FGD) untuk

² Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

³ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

memberikan sisi pemahaman kepada calon pengurus tentang seluk beluk organisasi dan menyamakan visi organisasi ke depan serta melantik seluruh pengurus Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional.

Pada bulan Oktober 2017, untuk memenuhi persyaratan pertama yakni membuat dan melengkapi proposal pendirian Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional, M. Fariz Amrullah langsung bergerak mencari orang-orang yang satu pemahaman dan siap berkomitmen untuk menjalankan organisasi, kemudian didapatlah dua mahasiswa, Tedi Agus Mulyana dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Devi Fitria dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.⁴

Akhir Oktober 2017, M. Fariz Amrullah, Tedi Agus Mulyana, dan Devi Fitria melakukan pertemuan pertama dengan Hana Maulida yang notabene sebagai mantan Presiden Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia tahun 2013 untuk diberikan masukan tentang organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) itu sendiri yang bertempat di McDonald's Ciceri-Serang.⁵

Pada akhir bulan November tahun 2017, dilakukanlah pertemuan kedua calon pengurus yang berhasil diajak berproses

⁴ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

⁵ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

bersama di organisasi (Daffa Firdaus, Fuji Akbar Nugraha, Yuda Ikhsan Kurnia, Jana Sujana, Tedi Agus M, Devi Fitria, M.Fariz Arullah) dengan Hana Maulida. Pertemuan tersebut membahas tentang langkah ke depan organisasi serta sedikit motivasi semangat dalam membangun organisasi. Selang seminggu proposal pendirian pun dikirim ke Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia.⁶

Pada bulan Januari tahun 2018, ditambah dengan anggota baru yaitu Ayu Amalia dan Yohana Irene dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruh calon pengurus berkumpul kembali mempersiapkan langkah kedua pendirian Future Leader for Anti Corruption (FLAC) di Provinsi Banten, yaitu Roadshow.

Hingga pada akhirnya pada tanggal 8-10 Januari 2018 seluruh calon pengurus berhasil melaksanakan *roadshow* yang bernama Laskar Anti Korupsi di SD Negeri Serang 21, bukan hanya menyelenggarakan kegiatan saja seluruh calon pengurus juga berkumpul untuk membahas Laporan Pertanggung Jawaban *roadshow* dan struktural kepengurusan organisasi dan diputuskanlah atas kebijakan bersama M.Fariz Amrullah sebagai calon Koordinator Future Leader for Anti Corruption (FLAC)

⁶ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

Regional Banten dan Tedi Agus M sebagai Sekretaris Jenderal serta Devi Fitria sebagai Bendahara Umum.⁷

Pada akhir bulan Februari 2018, Laporan Pertanggung Jawaban *roadshow* pun telah selesai dikirim ke Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia sebagai salah satu langkah pokok pendirian Future Leader for Anti Corruption (FLAC) di Provinsi Banten. Pada hari Sabtu 7 April 2018, seluruh calon pengurus mengadakan kegiatan Dialog Publik dan *Lauching* Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten di Aula TB Suwandi Setda Serang. Acara tersebut dihadiri langsung oleh Eko Suprianto (Tenaga Ahli DPRD Provinsi Banten), Doni Irawan Hasibuan (Kepala Madrasah Anti Korupsi Universitas Muhammadiyah), dan Aam Waro Panotogomo (Presiden FLAC Indonesia 2018).⁸

Di akhir acara, seluruh pengurus dilantik dan dikukuhkan sebagai pengurus Future Leader for Anti Corruption Regional Banten periode 2018-2019 oleh Presiden Future Leader for Anti-Corruption (FLAC) Indonesia, yaitu Aam Waro Panotogomo.⁹

⁷ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

⁸ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB

⁹ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Sejarah FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

B. Visi Misi dan Tujuan Organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten

Visi dan misi memiliki kedudukan yang penting bagi organisasi, tidak terkecuali untuk perguruan tinggi. Visi dan misi sebagai bagian dari perencanaan strategis harus dibuat dengan sungguh-sungguh karena di dalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan yang diidamkan. Visi dan misi yang baik adalah yang dibuat secara tertulis kemudian disosialisasikan kepada seluruh stakeholder organisasi, sehingga kesadaran akan masa depan yang diharapkan tidak hanya memandu para pemimpin organisasi, melainkan menjadi haluan seluruh warga dalam organisasi.

Visi misi yang baik akan memberikan makna terhadap apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi. Sebagaimana diketahui manusia yang menggerakkan organisasi pada dasarnya bukan mesin. Mereka dapat bekerja sepenuh hati jika memahami apa makna tindakan-tindakan itu bagi organisasi dan bagi keyakinan-keyakinan mereka sendiri. Visi yang baik memberikan makna terhadap setiap tindakan yang mereka lakukan.¹⁰

Berikut adalah visi dan misi dari organisasi Future Leader for Anti Corruption

1. Visi

Visi dari organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) adalah mewujudkan Indonesia yang berintegritas,

¹⁰ Yusuf Hamdan, "Pernyataan Visi dan Misi" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 17, No. 1, (2010), h. 94.

berkarakter, dan bebas dari korupsi dengan sikap perang terhadap korupsi.

2. Misi

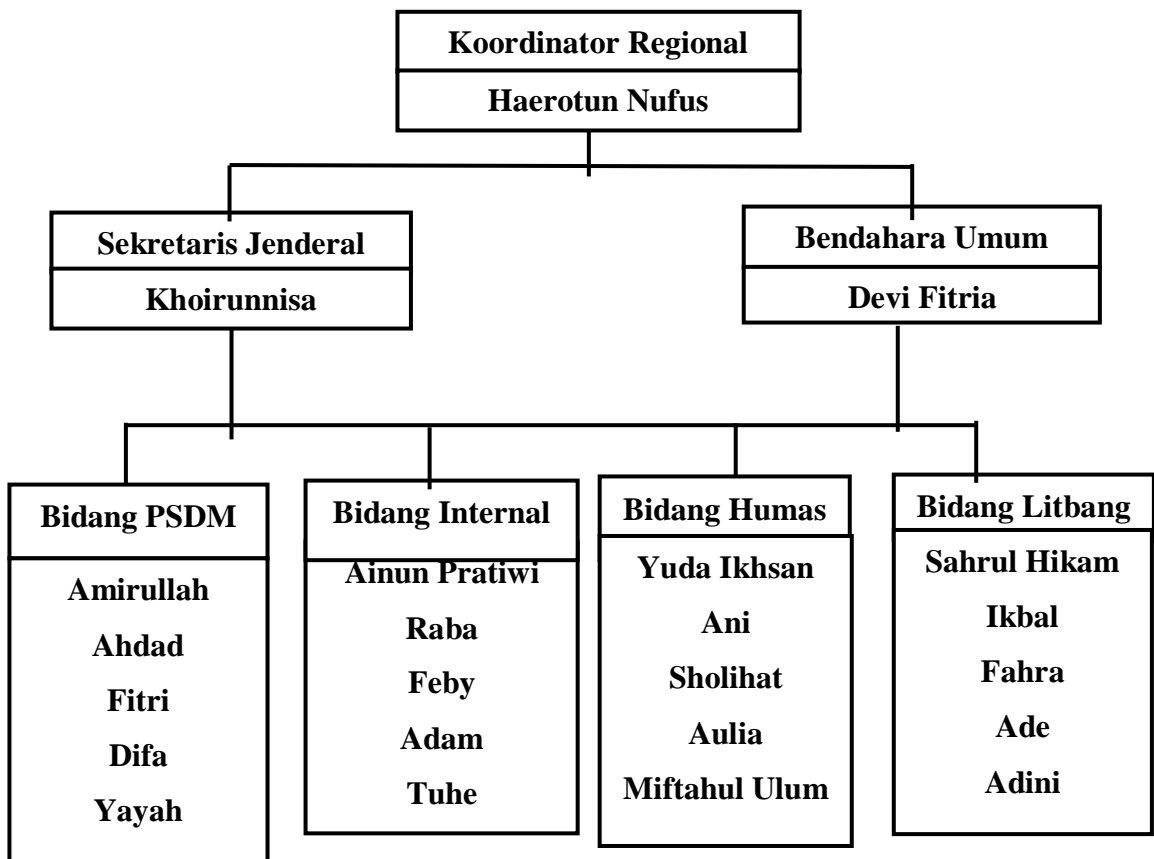
- a. Membentuk karakter anggota FLAC Regional Banten yang berintegritas, berkarakter, dan bebas dari korupsi.
- b. Membina dan meningkatkan kesadaran bahaya dan dampak korupsi kepada masyarakat.
- c. Mengkampanyekan dan mendidik masyarakat tentang nilai-nilai antikorupsi dengan cara yang kreatif dan inovatif.
- d. Mendirikan Taman Baca Masyarakat, Desa Binaan, dan Pusat Kajian Pendidikan antikorupsi dengan harapan dapat mengedukasi dan membentuk karakter masyarakat.¹¹

Adapun tujuan dari organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten adalah sebagai organisasi Pemuda dan Non Government Organization (NGO) yang bergerak di bidang pendidikan anti korupsi. FLAC Banten bertujuan memberikan edukasi dan pemahaman tentang apa itu korupsi, bahaya-bahaya dari korupsi serta dampak yang ditimbulkan dari kegiatan korupsi. Sehingga dengan adanya pendidikan anti korupsi FLAC Banten berharap dapat menciptakan generasi baru yaitu generasi yang bebas dari

¹¹ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Visi dan Misi FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

korupsi. Organisasi Future Leader for Anti Corruotion (FLAC) juga bertujuan untuk Indonesia yang lebih berintegritas, berkarakter, dan bebas dari korupsi sesuai dengan Visi Indonesia 2045.¹²

**Struktur Organisasi Future Leader for Anti
Corruption (FLAC) Regional Banten Tahun 2021¹³**



¹² Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Tujuan Organisasi FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

¹³ Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Struktur Organisasi FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 15 April 2021, pukul 13.00 WIB

C. Program Kerja Organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa atau tujuan yang saling bergantung dan saling terakit, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun.¹⁴

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dirumuskan hendaklah terfokus pada tujuan yang hendak dicapai.¹⁵

Berikut adalah program kerja yang ada di organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Regional Banten:¹⁶

¹⁴ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 349.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 16.

¹⁶ Haerotun Nufus, (Ketua Organisasi FLAC Banten), *Program Kerja FLAC Banten* diwawancarai oleh Ahmad Khori di rumahnya, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00 WIB.

1. Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Di dalam bagian Litbang terdapat satu program kerja yaitu Kongkow Pemuda, Pengurus, dan Relawan (KOPRAL). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan keintelektualan dan bakat dalam program-program kreatif seperti pelatihan menulis, mendongeng, bedah buku, nonton bareng (Nobar) dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan KOPRAL para relawan diajarkan oleh pengurus FLAC bagaimana caranya untuk mengembangkan bakat serta keintelektualan mereka dengan mengaitkan pendidikan anti korupsi di dalamnya, sehingga jika para relawan sudah bisa melakukan hal tersebut maka para relawan diminta juga untuk mengembangkan bakat serta keintelektualan mereka kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Adapun untuk waktu pelaksanaan kegiatan ini, dilaksanakan dalam tiga bulan satu kali.

2. Bidang Internal

Di dalam bagian internal terdapat beberapa program kerja yaitu :

a) Serius Tapi Santai (Sersan)

Serius Tapi Santai (Sersan) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempererat loyalitas dan jiwa korsa, serta kedekatan emosional antar sesama pengurus dan relawan FLAC

regional Banten. Adapun untuk waktu pelaksanaannya, dilaksanakan selama dua minggu satu kali.

b) Up – Grading

Up-Grading adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membina mental para pengurus dan relawan FLAC Regional Banten. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan selama satu tahun satu kali.

c) Rapat Pimpinan

Rapat Pimpinan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja setiap bidang atau deputi untuk organisasi yang lebih baik. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan dalam dua bulan satu kali.

d) Rapat Kerja

Rapat Kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempersiapkan program kerja kepengurusan selama periode kepemimpinan. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan dalam satu tahun satu kali.

e) FLAC Banten Awards

FLAC Banten Awards adalah suatu kegiatan yang bertujuan sebagai bentuk pengapresiasian FLAC Regional Banten kepada setiap pengurus atau relawan terbaik dalam menjalankan kinerjanya.

3. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Didalam bagian PSDM terdapat beberapa program kerja yaitu:

a) Laskar Anti Korupsi

Laskar Anti Korupsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi dalam bentuk upaya pencegahan korupsi kepada anak-anak. Adapun untuk waktu pelaksanaannya adalah tiga bulan satu kali.

b) Kelas Pelopor Integritas

Kelas Pelopor Integritas adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi dalam bentuk upaya pencegahan korupsi kepada anak-anak remaja. Adapun untuk waktu pelaksanaannya adalah tiga bulan satu kali.

c) Festival FLAC Banten

Festival FLAC Banten adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperingati hari ulang tahun FLAC Regional Banten dalam bentuk kegiatan, yang dikemas dengan menarik. Adapun untuk waktu pelaksanaannya satu tahun satu kali.

d) Jendela Para Relawan

Kegiatan yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan kedekatan emosional antara relawan batu dengan pengurus FLAC Regional Banten. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan dalam satu tahun satu kali.

e) Mari Ikut Menjadi Relawan (MARINIR)

Mari Ikut Menjadi Relawan adalah suatu kegiatan sebagai bentuk perekrutan relawan baru dalam upaya regenerasi kepemimpinan FLAC Regional Banten selanjutnya. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan dalam satu tahun satu kali.

4. Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)

Di dalam bagian humas terdapat beberapa program kerja yaitu :

a) Komando Pemuda Untuk Masyarakat (KOPASUS)

Tujuan dari kegiatan ini adalah penanaman nilai-nilai anti korupsi kepada masyarakat dengan cara terjun langsung kelapangan. Adapun untuk waktu pelaksanaannya adalah dilaksanakan dalam empat bulan satu kali.

b) One Week One Poster

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang bahayanya korupsi dengan cara memberikan kata-kata mutiara tentang bahayanya korupsi. Adapun untuk waktu pelaksanaannya satu minggu satu kali.

c) Pembuatan Poster Program Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan oleh FLAC Regional Banten. Adapun untuk waktu pelaksanaannya adalah setiap ada kegiatan.

Dari program-program kerja yang ada di atas tidak semua program kerja dilakukan dalam melaksanakan program pendidikan anti korupsi hanya beberapa saja yang dilakukan, karena dari program kerja di atas ada juga program yang ditunjukkan untuk organisasi FLAC Banten sendiri seperti program kerja yang ada di internal dan bidang lainnya, kemudian ada beberapa program kerja juga yang belum terlaksana.

Adapun program kerja dari organisasi Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Banten yang digunakan dalam melaksanakan program pendidikan anti korupsi yaitu: Program kerja Laskar Anti Korupsi, Kelas Pelopor Integritas, dari bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Program kerja Kongkow Pemuda dan Relawan (KOPRAL) dari bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Program kerja One Week One Poster dari bidang Hubungan Masyarakat (Humas).

Selanjutnya dalam melaksanakan program kerja tentunya dibantu dengan sumber fasilitas atau dana untuk setiap program kerja yang digunakan, karena tanpa adanya dana, kegiatan tersebut tentunya juga tidak akan terlaksana. Adapun sumber dana yang dapat digunakan dalam kegiatan organisasi Future Leader For Anti Corruption (FLAC) Banten yaitu ada dua yaitu:¹⁷

a) Proposal

Tujuan proposal untuk memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Unsur-unsur proposal yaitu, nama atau judul kegiatan, pendahuluan, tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang. Sehingga, proposal secara umum dibuat sebagai landasan berpijak dalam suatu proses pelaksanaan, sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dari suatu kegiatan untuk

¹⁷ Khoirunnisa, (Sekretaris Organisasi FLAC Banten), *Sumber Fasilitas Program* diwawancarai oleh Ahmad Khori di Kampus UIN Banten, pada tanggal 15 April 2021, pukul 13.00 WIB.

memperoleh informasi suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memberikan kemudahan bagi penyelenggara dalam mendapat dukungan informasi.

b) Uang Kas atau Iuran

Uang kas atau iuran merupakan suatu elemen penting dalam sebuah organisasi, tanpa adanya uang kas dan iuran jelas tidak mungkin suatu organisasi bias menjalankan apa yang direncanakan untuk tujuan kemajuan organisasi itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya manajemen kas yang baik guna menjaga sebuah organisasi tetap hidup.

Manajemen kas adalah kegiatan pengaturan kas demi memenuhi kebutuhan yang sedang dan akan perlu untuk dipenuhi, yang mana pada umumnya dalam suatu organisasi elemen-elemennya adalah sebagai berikut : Penunjukan atau pembentukan pengelola kas, perencanaan kas dan penyusunan RAB, penggalangan dana kas, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban kas.